



Maksimalkan Aset Raup PAD

PONTIANAK, SP - Gubernur Kalimantan Barat, Sutarmidji menegaskan akan



Sutarmidji
Gubernur Kalbar

memaksimalkan keberadaan aset Pemprov Kalbar untuk meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD).

"Kita harus buat perubahan untuk menciptakan percepatan-percepatan dalam pembangunan. Salah satunya dengan memanfaatkan setiap aset yang ada di provinsi ini," katanya, Jumat

• Baca Halaman 15

Hal 9 ■ maksimalkan aset

(6/12).

Dia menyatakan, mulai tahun depan pihaknya akan menjadikan setiap aset yang ada menjadi bernilai untuk pembiayaan pembangunan.

"Hal ini harus kita lakukan karena yang terjadi saat ini, aset yang kita miliki seolah diobral, tanpa memberikan keuntungan bagi daerah dan merugikan negara," ujarnya.

Sutarmidji mencontohkan, misalnya aset yang ada diberikan Hak Guna Bangunan (HGB) di atas APN kepada pihak tertentu, dimana nilai jualnya, misal Rp3 miliar, namun dipakai selama 30 tahun dan hanya dibayar Rp80 juta.

"Ini jelas merugikan

negara karena dengan jangka waktu 30 tahun, HGB bisa digadaikan di bank dan bisa mendapatkan pinjaman sebesar Rp1 miliar sampai Rp2 miliar lebih," katanya.

"Selama 30 tahun ini dia mendapat keuntungan besar dari aset yang digunakannya. Lebih parahnya lagi, kreditnya tidak dibayar dan aset tersebut dialihkan ke pihak lain," sambungnya.

Bahkan, dari pengecekan yang dilakukan pihaknya, ada tiga aset Pemda yang hanya dibayar biaya HGB hanya Rp24 juta, dimana setiap aset nilainya hanya Rp8 juta dan digunakan selama 30 tahun.

"Ini jelas menjadi suatu tindakan bodoh yang

dilakukan. Makanya saya tidak mau ini dilakukan. Kalau si pengguna mau menggunakannya, silahkan bayar HGB minimal 60 persen dari nilai jual bangunan. Kalau tidak, silakan angkat kaki dari aset yang sudah digunakan," tuturnya.

Padahal, lanjutnya, jika aset tersebut dimanfaatkan dengan baik dapat jadi sumber pendapatan asli daerah yang memiliki potensi besar.

"Selain itu, selama ini kita juga sudah melakukan pembiaran aset strategis yang ada karena tidak pernah membuat perencanaan dari aset tersebut," kata Sutarmidji.

Jika tidak dimanfaatkan, kata Midji, segera diajukan untuk untuk proses lelang. Jika proses lelang bisa dilakukan, maka selain memberikan masukan untuk PAD Kalbar, memberikan kontribusi bagi Pemda tingkat II dimana aset tersebut berada.

"Misalnya jika aset kita lelang, maka si pengaju akan mendapatkan HGB-nya. Kemudian dari HGB akan diurus BPHTB dan membayar PBB. Nah, BPHTB dan PBB ini akan menjadi pemasukan bagi Pemda, sehingga aset yang kita miliki memberikan manfaat banyak bagi Kalbar dan Pemda," katanya. (ant/bah)